

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023

Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023



Jl. Pelabuhan Sei Jang No.3 Kota Tanjungpinang

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPTP-Balitbangtan Kepri mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Tanjungpinang, 31 Desember 2023
Kepala Balai,


Dr. Ruslan Boy, SP., M. Si
NIP.197203302007011001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	4
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUN RIAU
JL. Pelabuhan Sungai Jang No.38

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Tanjungpinang, 31 Desember 2023
Kepala Balai,

[Signature]
Dr. Rustan Boy, S.P., M. Si
NIP.19723302007011001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan- LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp9.610.000 atau mencapai 111 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp8.670.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp3.861.606.973 atau mencapai 84 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp4.574.219.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp13.454.656.125 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp13.454.656.125; Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0; dan Kewajiban sebesar Rp1.130.900.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp 13.454.656.125

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp420.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp4.343.889.793 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp4.343.889.793. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp9.190.000 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp4.334.279.793

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp13.935.808.045 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp4.334.279.793 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp3.851.996.973 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp 13.453.525.225

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-

pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BALAI PENERAPAN INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUN RIAU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN

URAIAN	CATATAN	2023			2022
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	B.1	8.670.000	9.610.000	110	560.400
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		8.670.000	9.610.000	110	560.400
BELANJA					
BELANJA PEGAWAI	B.2	1.399.036.000	1.322.115.329	95	1.638.250.557
BELANJA BARANG	B.3	3.175.183.000	2.539.491.644	80	1.824.762.125
BELANJA MODAL	B.4	0	0	0	84.965.650
JUMLAH BELANJA (B I + B II)		4.574.219.000	3.861.606.973	84	3.547.978.332

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI PENERAPAN INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUN RIAU

NERACA

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

URAIAN	CATATAN	TAHUN		%
		2023	2022	
ASET				
ASET LANCAR	C.1			
Persediaan	C.1.1	-	27.852.900	(100,00)
JUMLAH ASET LANCAR		-	27.852.900	(100,00)
ASET TETAP	C.2			
Tanah	C.2.1	4.568.076.000	4.568.076.000	0,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	4.149.582.111	4.149.582.111	0,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	9.719.728.860	9.719.728.860	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	105.017.825	105.017.825	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	22.280.000	22.280.000	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.6	(5.110.028.671)	(4.655.981.551)	9,75
JUMLAH ASET TETAP		13.454.656.125	13.908.703.245	(3,26)
ASET LAINNYA	C.3			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	-	-	0,00
Aset Lain-lain	C.3.2	88.825.000	88.825.000	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.3.3	(88.825.000)	(85.305.000)	4,13
JUMLAH ASET LAINNYA		-	-	
JUMLAH ASET		13.454.656.125	13.936.556.145	(3,46)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	1.309.000	748.100	74,98
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		1.130.900	748.100	51,17
JUMLAH KEWAJIBAN		1.130.900	748.100	51,17
EKUITAS				
EKUITAS	C.7			
Ekuitas	C.7.1	13.453.525.225	13.935.808.045	(3,46)
JUMLAH EKUITAS		13.453.525.225	13.935.808.045	(3,46)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		13.454.656.125	13.936.556.145	(3,46)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENERAPAN INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 2022

Uraian	Catatan	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	420.000	560.000
JUMLAH PENDAPATAN		420.000	560.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	1.322.115.329	1.635.142.075
Beban Persediaan	D.3.	41.217.900	135.851.262
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1.366.514.279	1.037.083.684
Beban Pemeliharaan	D.5.	270.593.793	247.284.057
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	889.401.372	511.955.034
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	454.047.120	564.549.333
JUMLAH BEBAN		4.343.889.793	4.131.865.445
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.343.469.793)	(4.131.865.445)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	9.190.000	400
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(4.334.279.793)	(4.131.305.045)
SURPLUS/DEFISIT - LO		(4.334.279.793)	(4.131.305.045)

)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENERAPAN INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUN RIAU LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 2022

URAIAN	CATATAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	13.935.808.045	14.519.695.158
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(4.334.279.793)	(4.131.305.045)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.1	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	3.851.996.973	3.547.417.932
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	(482.282.820)	(583.887.113)
EKUITAS AKHIR	E.6	13.453.525.225	13.935.808.045

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau

Dasar Hukum Entitas
dan Rencana
Strategis

Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jalan Ir. H. Juanda, Kota Bogor.

Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau berkomitmen dengan misi **"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

Pendekatan
Penyusunan Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan

operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulaun Riau menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulaun Riau dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulaun Riau. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penerapan

Instrumen Pertanian Kepulauan Riau adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Tetap

Aset

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tata Cara Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Panjang

Jangka

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga	20 tahun

Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp4.574.219.000. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau yang disebabkan adanya penambahan anggaran pada belanja barang, namun penambahan tersebut tidak dapat digunakan karena adanya pemblikiran anggaran oleh Kementerian Keuangan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2023

Uraian	Tahun Anggaran 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	8.670.000	8.670.000
Jumlah Pendapatan	8.670.000	8.670.000
Belanja		
Belanja Pegawai	1.395.036.000	1.399.036.000
Belanja Barang	1.616.639.000	3.175.183.000
Belanja Modal	-	-
Jumlah Belanja	3.011.675.000	4.574.219.000

Realisasi
Pendapatan
Rp9.610.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9.610.000 atau mencapai 110,84 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp8.670.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan 2023

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	8.670.000	-	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	420.000	420.000	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	9.190.000	100,00
Jumlah	9.090.000	9.610.000	105,72

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami Kenaikan 1.615 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan oleh penerimaan belanja pegawai tahun lalu hasil dari audit BPK

Tahun Anggaran 2022. Terdapat 4 orang petugas belajar yang diminta untuk membayar ganti rugi tunjangan umum pegawai dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama	Jumlah Kelebihan Bulan	Besaran Tunjangan	Total Pembayaran Tunjangan
1.	Arpriyani Nur sariffudin	14	185.000	2.590.000
2.	Astrid Fransisca	12	185.000	2.220.000
3.	Gokma Ampetua Siregar	12	185.000	2.220.000
4.	Faisal Kurnia Harahap	12	180.000	2.160.000
	Nama			9,190,000

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, luran Badan usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	420.000	560.000	(25)
Pendapatan Lain-lain	9.190.000	400	2.297.400
Jumlah	9.610.000	560.400	1.615

Realisasi Belanja
Rp.3861.606.973

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau pada TA 2023 adalah sebesar Rp3.547.978.428 atau 84,42% dari anggaran belanja sebesar Rp4.574.219.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	1.399.036.000	1.323.220.831	94,58
Belanja Barang	3.175.183.000	2.539.491.644	79,98
Total Belanja Kotor	4.574.219.000	3.862.712.475	84,45
Pengembalian Belanja Pegawai	-	(1.105.502)	100,00
Jumlah	4.574.219.000	3.861.606.973	84,42

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 8.84 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2022. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Terdapat 1 orang pegawai yang pensiun per 1 april
2. Terdapat 6 orang pegawai yang mutasi ke BRIN pada semester 2 2022
3. Terdapat peningkatan biaya pemeliharaan gedung dan bangunan

4. Terdapat peningkatan biaya pemeliharaan kendaraan dan mesin berupa kendaraan roda 4 dan peralatan komputer
5. Belum ada belanja modal pada Semester 1 2023
6. Meningkatnya belanja daya tahan tubuh
7. Dibukanya blokir anggaran kegiatan utama strategis kementan

**Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2023 dan 2022**

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2022	%
Belanja Pegawai	1.322.115.329	1.638.250.605	-19,30
Belanja Barang	2.539.491.644	1.824.762.125	39,17
Belanja Modal	-	84.965.650	100,00
Jumlah	3.861.606.973	3.547.978.380	8,84

Belanja Pegawai
Rp1.322.115.329

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.322.115.329 dan Rp1.638.250.557. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -13,94 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat mutasi pejabat fungsional sebanyak 6 orang ke Badan Riset Inovasi nasional
2. Terdapat 1 orang pegawai pensiun januari 2022 .dan 1 April 2023
3. Adanya penambahan jumlah pegawai PNS yang berasal dari mutasi masuk pegawai dan perekrutan CPNS baru tahun 2022

**Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2023 dan 2022**

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.323.220.831	1.638.250.605	-19,23
Jumlah Belanja Kotor	1.323.220.831	1.638.250.605	-19,23
Pengembalian Belanja Pegawai	1.105.502	(48)	-2303229,17
Jumlah Belanja	1.322.115.329	1.638.250.557	-19,30

Belanja Barang Rp
2.539.491.644

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 2.539.491.644 dan Rp1.824.762.125 Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 39,17% dari Realisasi Belanja Barang TA 2022 Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Peningkatan belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama,
2. Peningkatan Belanja Jasa langganan listrik dan air yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan,
3. Peningkatan Belanja Jasa Profesi untuk mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat, dan
4. Peningkatan belanja bahan untuk menunjang jalannya kegiatan utama

Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Barang Operasional	660.052.051	651.978.417	1,24
Belanja Barang Non Operasional	487.094.617	189.572.526	156,94
Belanja Barang Persediaan	13.365.000	29.021.500	-53,95
Belanja Jasa	218.984.811	194.950.591	12,33
Belanja Pemeliharaan	270.593.793	247.284.057	9,43
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	889.401.372	511.955.034	73,73
Jumlah Belanja Kotor	2.539.491.644	1.824.762.125	39,17
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0,00
Jumlah Belanja	2.539.491.644	1.824.762.125	39,17

terdapat selisih belanja barang pada Laporan Realisai Anggaran dengan beban belanja barang pada Laporan Operasional senilai Rp27.104.800, perbedaan tersebut disebabkan oleh belanja barang persediaan dan konsumsi dengan beban persediaan. Rincian perbedaan sebagai berikut

Uraian	Nominal
LRA	Rp2.539.491.644
LO	Rp 2.567.727.344
Selisih	Rp 28.235.700

Rincian Selisih	Nilai
Beban Persediaan	Rp41.217.900
Beban belanja air	Rp1.130.900
Belanja persediaan dan Konsumsi	(Rp13.365.000)
Belanja air tahun lalu	(Rp748.100)
Jumlah	Rp 28.235.700

Belanja Modal Rp0

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp84.965.560. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	84.965.560	-100
Jumlah Belanja Kotor	-	84.965.560	-100
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0
Jumlah Belanja Modal	-	84.965.560	-100

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 adalah sebesar Rp0, mengalami penurunan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022 yang tidak ada anggaran untuk belanja modal. Hal ini disebabkan oleh dihapusnya belanja modal pada tahun anggaran 2023.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%
PC Unit	-	29.698.900	-100
Laptop	-	55.266.750	-100
Jumlah Belanja Kotor	-	84.965.650	-100
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-100
Jumlah Belanja Modal	-	84.965.650	-100

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar Rp0

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp27.852.900.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Persediaan
Rp0

C.1.1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp27.852.900 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

Persediaan	Tahun 2023	Tahun 2022
Barang Konsumsi	-	2.317.900
Bahan Baku	-	25.535.000
Jumlah	0	27.852.900

Barang persediaan pada tanggal pelaporan bernilai Rp0. Pembelian persediaan berupa belanja barang konsumsi barang persediaan senilai Rp 13.365.000 dan bahan baku senilai Rp0 selama TA. 2023. Untuk pemakaian atau beban persediaan pada TA. 2023 senilai Rp15.682.900 untuk barang konsumsi dan Rp25.535.000 untuk bahan baku, sehingga saldo persediaan sesuai pada tabel di atas.

Aset Tetap
Rp13.454.656.125

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp13.454.656.125 dan Rp13.908.703.245. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp4.568.076.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4.568.076.000 dan Rp4.568.076.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah
TA 2023

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	4.568.076.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	4.568.076.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	4.568.076.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2023

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	300	Ir. Sutami	264.000.000
2	250	Jl. Ir. Sutami	202.600.000
3	3.718	Pelabuhan Sungai Jang	3.836.976.000
4	200	Arif Rahman Hakim	264.500.000
Jumlah			4.568.076.000

Seluruh Aset tanah pada Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulaun Riau digunakan untuk operasional sendiri.

Peralatan dan Mesin
Rp4.149.582.111

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulaun Riau per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4.149.582.111 dan Rp4.068.136.461.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	4.149.582.111
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	4.149.582.111
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-3.805.643.307
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	343.938.804

Tidak terdapat transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin pada TA 2023

Gedung dan Bangunan
Rp9.719.728.860

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp9.719.728.860 dan Rp9.719.728.860.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan

adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	9.719.728.860
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo Per 31 Desember 2022	9.719.728.860
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(1.286.485.311)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	8.433.243.549

Tidak terdapat transaksi penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan pada TA 2023

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp105.017.825

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp105.017.825 dan Rp105.017.825 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	105.017.825
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2023	105.017.825
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(17.900.053)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	87.117.772

Tidak terdapat transaksi penambahan dan pengurangan jalan, irigasi, dan Jaringan pada TA 2023

Aset Tetap Lainnya
Rp22.280.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp22.280.000 dan Rp22.280.000 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	22.280.000
Mutasi tambah:	
Pembelian Aset Lainnya	-
Mutasi Kurang:	
Penghapusan Aset Lainnya	-
Saldo Per 31 Desember 2023	22.280.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	22.280.000

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp5.110.028.671*

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-5.110.028.671 dan Rp 4.655.981.551.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	4.149.582.111	-3.805.643.307	343.938.804
2.	Gedung dan Bangunan	9.719.728.860	-1.286.485.311	8.433.243.549
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	105.017.825	-17.900.053	87.117.772
4.	Aset Tetap Lainnya	22.280.000	0	22.280.000
	Jumlah	13.996.608.796	-5.110.028.671	8.886.580.125

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Lainnya
Rp0*

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

*Aset Tak Berwujud
Rp0*

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

*Aset Lain-Lain
Rp88.825.000,*

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah

Rp88.825.000 dan Rp88.825.000 Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau .

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lain-lain

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2022	88.825.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	-
Saldo Per 31 Desember 2022	88.825.000
Amortisasi s.d. 31 Desember 2023	(88.825.000)
Nilai Buku Per 31 Desember 2023	0

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp-
88.825.000*

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 88.825.000 dan 88.825.000. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Lain-lain	88.825.000	-88.825.000	0
	Jumlah	88.825.000	-88.825.000	0
	Total	88.825.000	-88.825.000	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi

*Kewajiban Jangka
Pendek Rp1.130.900*

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulauan Riau per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing adalah sebesar Rp1.130.900 dan Rp748.100

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp1.130.900

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.130.900 dan Rp748.100. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Penerapan Instrumen Pertanian Kepulaun Riau per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2023

No.	Uraian	Jumlah
1.	Beban Langganan Air bulan Desember 2023	1.130.900
Total		1.130.900

Ekuitas
Rp13.454.656.125.

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13.453.525.225 dan Rp13.935.808.045. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB
Rp420.000

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp420.000 dan Rp560.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, luran Badan usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	420.000	560.000	(25)
Jumlah	420.000	560.000	(2)

Pendapatan tersebut merupakan biaya atau sewa rumah dinas yang dibebankan kepada pegawai yang menempati rumah dinas tersebut. Terdapat satu pegawai yang menempati dua rumah dinas, masing-masing pegawai dibebankan biaya sebesar Rp35.000,00 setiap bulannya.

Beban Pegawai
Rp1.322.115.329

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.322.115.329 dan Rp1.635.142.075. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	924.568.600	1.104.088.178	-16,26
Beban Pembulatan Gaji PNS	18.968	22.678	-16,36
Beban Tunj. Anak PNS	20.448.301	24.106.830	-15,18
Beban Tunj. Beras PNS	59.963.760	70.681.920	-15,16
Beban Tunj. Fungsional PNS	74.110.000	139.970.000	-47,05
Beban Tunj. PPh PNS	1.236.550	3.728.973	-66,84
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	57.196.150	62.571.496	-8,59
Beban Tunjangan Umum PNS	27.880.000	35.435.000	-21,32
Beban Uang Makan PNS	131.493.000	169.337.000	-22,35
Jumlah	1.322.115.329	1.635.142.075	-19,14

Beban pegawai pada Semester II 2023 mengalami Penurunan sebesar -19,14% dikarenakan terdapat Mutasi pegawai ke BRIN sebanyak 6 orang, 2 orang pegawai yang pensiun dan Perubahan jabatan fungsional peneliti.

Beban Persediaan
Rp41.217.900

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp41.217.900 dan Rp135.851.262. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Persediaan Konsumsi	15.682.900	31.911.500	(50,86)
Beban Persediaan Bahan Baku	25.535.000	103.939.762	(75,43)
Jumlah Beban	41.217.900	135.851.262	(69,66)

Belanja persediaan pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 69,66%. Hal ini terjadi karena minimnya anggaran belanja persediaan pada TA. 2023 yang senilai Rp13.365.000. beban persediaan melebihi belanja persediaan karena adanya pemakaian barang persediaan TA. 2022 sebesar Rp27.852.900.

Beban Barang dan
Jasa
Rp1.366.514.279

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.366.514.279 dan Rp1.037.083.684. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Bahan	401.527.197	62.977.350	537,57
Beban Barang Non Operasional Lainnya	79.517.420	118.345.176	-32,81
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	109.830.000	133.990.000	-18,03
Beban Honor Output Kegiatan	6.050.000	8.250.000	-26,67
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COMD-19	0	7.816.000	-100,00
Beban Jasa Profesi	27.700.000	24.400.000	13,52
Beban Keperluan Perkantoran	505.493.401	467.768.193	8,06
Beban Langganan Air	14.912.749	11.053.550	34,91
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	9.653.547	7.302.167	32,20
Beban Langganan Listrik	99.776.747	95.100.178	4,92
Beban Langganan Telepon	31.344.568	30.060.846	4,27
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	44.728.650	50.220.224	-10,93
Beban Sewa	35.980.000	19.800.000	81,72
Jumlah Beban	1.366.514.279	1.037.083.684	31,77

Beban barang dan jasa tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 31,77% dibanding dengan tahun 2022. Kenaikan terbesar ada pada beban beban keperluan perkantoran, beban penambah daya tahan tubuh, dan beban langganan air. Hal tersebut dikarenakan

1. Naiknya harga tarif dasar langganan air
2. Beban belanja sosialisasi BSIP kepada Stake Holder
3. Belanja bahan naik secara signifikan karena sudah berjalannya kegiatan seperti Bimtek, Desiminasi, dan belanja bahan keperluan sehari-hari
4. Kenaikan Gaji induk PPNPN .

Beban Pemeliharaan
Rp270.593.793

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp270.593.793 dan Rp247.284.057. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	104.479.835	99.354.819	5,158
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	166.113.958	147.929.238	12,29
Jumlah	270.593.793	247.284.057	9,43

Jumlah beban pemeliharaan secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 9,43%, hal ini dikarenakan:

1. Beban untuk pemeliharaan gedung dan bangunan lebih besar karena pengajuan pemeliharaan yang sudah dikerjakan dari awal tahun banyak dilakukan pemeliharaan terhadap gedung dan bangunan
2. Beban pemeliharaan peralatan dan mesin merupakan beban untuk pemeliharaan kendaraan roda dua sebanyak 4 unit, kendaraan roda empat sebanyak 4 unit, pemeliharaan AC, mesin rumput, mini tiller dan peralatan dan mesin lainnya

Beban Perjalan
Dinas
Rp889.401.372

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp889.401.372 dan Rp511.955.034. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	875.001.372	508.505.034	72,07
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	14.400.000	3.450.000	317,39
Jumlah Beban	889.401.372	511.955.034	73,73

Beban perjalanan dinas mengalami kenaikan sebesar 73,13% dikarenakan sudah tidak ada lagi pembatasan perjalanan dinas akibat Pandemi COVID-19 dan semua kegiatan sudah berjalan normal.

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp454.047.120

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp454.047.120 dan Rp564.549.333. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat

disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	196.450.949	196.450.949	-
Beban Penyusutan Irigasi	1.926.166	1.926.166	-
Beban Penyusutan Jaringan	1.214.342	1.214.342	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-	-
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	254.455.663	364.957.876	(30)
Jumlah Beban	454.047.120	564.549.333	-2

Kegiatan
Operasional
Rp9.910.000

Non D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2023 dan 2022

Uraian	2023	2021	%
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Beban Persediaan Rusak/Usang	0	0	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	9.910.000	400	2.297.400
Jumlah Beban	9.910.000	400	2.297.400

Pos Luar Biasa Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2023 dan 2022 .

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp13.935.808.045

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp13.935.808.045 dan Rp14.519.695.158.

Defisit LO
Rp4.334.279.793

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar Rp4.334.279.793 dan Rp4.131.305.045. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi
Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Selisih Revaluasi
Aset Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi Rp0

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Koreksi Lain-lain
Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Transaksi Antar
Entitas
Rp8.355.115.000

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp3.547.417.932 dan Rp3.547.417.932.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas TA 2023

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	9.610.000
Ditagihkan ke Entitas Lain	(3.842.386.973)
Jumlah	(3.851.996.973)

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar Rp420.000 sedangkan DKEL sebesar Rp0.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0 terdiri dari:

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0.

Ekuitas Akhir
Rp13.453.525.225

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp13.453.525.225 dan Rp13.935.808.045.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca.

F.1 Pengungkapan Lain-lain

1. Pengajuan usulan PSP peralatan dan mesin senilai

Rp84.965.650.

2. Pengajuan usulan penghapusan BMN sebesar Rp61.825.000
3. Terdapat perpindahan 6 orang pegawai ke Badan Riset Inovasi Nasional
4. Terdapat 1 orang pensiun pada bulan April 2023
5. Pergantian Kepala Balai pada bulan Mei 2023

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : (320091) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
 PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

Tgl Data : 19/01/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 19/01/24 4:58 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	420,000	560,000	(140,000)	(25)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	420,000	560,000	(140,000)	(25)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	420,000	560,000	(140,000)	(25)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,322,115,329	1,635,142,075	(313,026,746)	(19.144)
Beban Persediaan	41,217,900	135,851,262	(94,633,362)	(69.66)
Beban Barang dan Jasa	1,366,514,279	1,037,083,684	329,430,595	31.765
Beban Pemeliharaan	270,593,793	247,284,057	23,309,736	9.426
Beban Perjalanan Dinas	889,401,372	511,955,034	377,446,338	73.726
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : (320091) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

Tgl Data : 19/01/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 19/01/24 4:58 PM

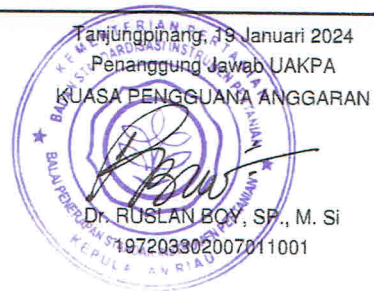
Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	454,047,120	564,549,333	(110,502,213)	(19.574)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,343,889,793	4,131,865,445	212,024,348	5.131
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,343,469,793)	(4,131,305,445)	(212,164,348)	5.136
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9,190,000	400	9,189,600	2,297,400
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	9,190,000	400	9,189,600	2,297,400
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	9,190,000	400	9,189,600	2,297,400
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,334,279,793)	(4,131,305,045)	(202,974,748)	4.913
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,334,279,793)	(4,131,305,045)	(202,974,748)	4.913

Keterangan :
BELUM FINAL

*) MASIH ADA TRANSAKSI SETELAH OLAP TERAKHIR



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU 320091

Tgl Data : 19/01/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 19/01/24 4:58 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	8,670,000	9,610,000	940,000	111	9,930,000	560,400	(9,369,600)	6
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	8,670,000	9,610,000	940,000	111	9,930,000	560,400	(9,369,600)	6
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	8,670,000	9,610,000	940,000	111	9,930,000	560,400	(9,369,600)	6
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	4,574,219,000	3,861,606,973	(712,612,027)	84	3,665,305,000	3,547,978,332	(117,326,668)	97
1. Belanja Pegawai	1,399,036,000	1,322,115,329	(76,920,671)	95	1,681,829,000	1,638,250,557	(43,578,443)	97
2. Belanja Barang	3,175,183,000	2,539,491,644	(635,691,356)	80	1,898,476,000	1,824,762,125	(73,713,875)	96
3. Belanja Modal	0	0	0	0	85,000,000	84,965,650	(34,350)	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KEPULAUAN RIAU 320091

Tgl Data : 19/01/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 19/01/24 4:58 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	4,574,219,000	3,861,606,973	(712,612,027)	84	3,665,305,000	3,547,978,332	(117,326,668)	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH ADA TRANSAKSI SETELAH OLAP TERAKHIR

Tanjungpinang, 19 Januari 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Dr. RUSEAN BOY, SP., M. Si
197203302007011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU

SATUAN KERJA : (320091) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

Tgl Data : 19/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 19/01/24 4:58 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,861,606,973
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	9,610,000	0
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	420,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,190,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	924,568,600	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	19,470	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	57,196,150	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	20,448,301	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	74,110,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	1,236,550	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	59,963,760	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	131,493,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	28,985,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	505,493,401	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	44,728,650	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	109,830,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	401,527,197	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	6,050,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	79,517,420	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	13,365,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	99,776,747	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	31,344,568	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	14,529,949	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	9,653,547	0
3.0	522141	Belanja Sewa	35,980,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	27,700,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	104,479,835	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	166,113,958	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	875,001,372	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	14,400,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	502
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	1,105,000
JUMLAH			3,872,322,475	3,872,322,475

Keterangan :
BELUM FINAL

*) MASIH ADA TRANSAKSI SETELAH OLAP TERAKHIR



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : (320091) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

Tgl Data : 19/01/24 12:00 PM
Tgl Cetak : 19/01/24 4:58 PM
Halaman : 1

lap_heraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	0	27,852,900	(27,852,900)	(100.00)
JUMLAH ASET LANCAR	0	27,852,900	(27,852,900)	(100.00)
ASET TETAP				
Tanah	4,568,076,000	4,568,076,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,149,582,111	4,149,582,111	0	0.00
Gedung dan Bangunan	9,719,728,860	9,719,728,860	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	105,017,825	105,017,825	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	22,280,000	22,280,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,110,028,671)	(4,655,981,551)	(454,047,120)	9.75
JUMLAH ASET TETAP	13,454,656,125	13,908,703,245	(454,047,120)	(3.26)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	88,825,000	88,825,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(88,825,000)	(88,825,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	13,454,656,125	13,936,556,145	(481,900,020)	(3.46)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,130,900	748,100	382,800	51.17
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,130,900	748,100	382,800	51.17
JUMLAH KEWAJIBAN	1,130,900	748,100	382,800	51.17
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	13,453,525,225	13,935,808,045	(482,282,820)	(3.46)
JUMLAH EKUITAS	13,453,525,225	13,935,808,045	(482,282,820)	(3.46)
JUMLAH EKUITAS	13,453,525,225	13,935,808,045	(482,282,820)	(3.46)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	13,454,656,125	13,936,556,145	(481,900,020)	(3.46)

Keterangan :
BELUM FINAL

*) MASIH ADA TRANSAKSI SETELAH OLAP TERAKHIR

Tanjungpinang, 19 Januari 2024
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
Dr. RUSLAN BOY, SP., M. Si
197203302007011001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU

SATUAN KERJA : (320091) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

Tgl Data : 19/01/24 12:00 PM

Tgl Cetak : 19/01/24 4:58 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	13,935,808,045	14,519,695,158	(583,887,113)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,334,279,793)	(4,131,305,045)	(202,974,748)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,851,996,973	3,547,417,932	304,579,041	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(482,282,820)	(583,887,113)	101,604,293	-
EKUITAS AKHIR	13,453,525,225	13,935,808,045	(482,282,820)	-

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH ADA TRANSAKSI SETELAH OLAP TERAKHIR

Tanjungpinang, 19 Januari 2024
 Penanggung Jawab UAKPA
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN

 Dr. RUSLAN BOY, SP., M. Si
 197203302007011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU

SATUAN KERJA : (320091) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

Tgl Data : 19/01/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 19/01/24 4:58 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	131111	Tanah	4,568,076,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,149,582,111	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,719,728,860	0
0.0	134112	Irigasi	57,785,000	0
0.0	134113	Jaringan	47,232,825	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	22,280,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,805,643,307
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,286,485,311
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	7,704,664
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	10,195,389
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	82,710,000	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	6,115,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	82,710,000
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	6,115,000
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	1,130,900
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,861,606,973
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	9,610,000	0
0.0	391111	Ekuitas	0	13,935,808,045
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	420,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,190,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	924,568,600	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	18,968	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	57,196,150	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	20,448,301	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	74,110,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	1,236,550	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	59,963,760	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	131,493,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	27,880,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	505,493,401	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	44,728,650	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	109,830,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	401,527,197	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	6,050,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	79,517,420	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	99,776,747	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU

SATUAN KERJA : (320091) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN KEPULAUAN RIAU

Tgl Data : 19/01/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 19/01/24 4:58 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	31,344,568	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	14,912,749	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	9,653,547	0
3.0	522141	Beban Sewa	35,980,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	27,700,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	104,479,835	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	166,113,958	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	875,001,372	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	14,400,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	254,455,663	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	196,450,949	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	1,926,166	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	1,214,342	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	15,682,900	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	25,535,000	0
JUMLAH			23,007,009,589	23,007,009,589

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH ADA TRANSAKSI SETELAH OLAP TERAKHIR

